

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian analisis proses bisnis Unit Pengolahan Hasil (UPH) Bukik Gompong Coffee Jorong Bukik Gompong, Kecamatan Gunung Talang, Kabupaten Solok, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Unit Pengolahan Hasil (UPH) Bukik Gompong Coffee merupakan salah satu produsen kopi arabika yang dibentuk oleh Kelompok Tani Bukik Sejahtera pada bulan Maret tahun 2022. Unit usaha ini berlokasi di Jorong Bukik Gompong, Kecamatan Gunung Talang, Kabupaten Solok. UPH Bukik Gompong Coffee adalah agroindustri yang bergerak dibidang pengolahan hasil pertanian dan saat ini memiliki lima bidang/divisi. Bidang/divisi yang ada di UPH Bukik Gompong Coffee, yaitu bidang produksi, bidang administrasi dan keuangan, bidang humas, bidang digital dan pengembangan pasar, serta bidang riset dan pengembangan komunitas.
2. Unit Pengolahan Hasil (UPH) Bukik Gompong Coffee menjalankan proses bisnis berdasarkan karakteristik agroindustri meliputi pengadaan bahan baku, proses produksi, dan pemasaran. Dalam pengadaan bahan baku, UPH bekerjasama dengan anggota petani Kelompok Bukik Gompong Sejahtera dan petani mitra dengan mengoptimalkan bahan baku yang ada, kemudian menetapkan standar bahan baku dengan persentase petik merah 95%. UPH juga menjalin hubungan dengan petani di luar kelompok tani (petani mitra) agar terciptanya keberlanjutan/kontinuitas bahan baku. UPH Bukik Gompong Coffee memproduksi dua macam produk, yaitu *green bean full wash* dan *honey bean* dengan rendemen diangka 16-18%, serta mempekerjakan sebanyak 3 orang tenaga kerja. UPH Bukik Gompong Coffee menerapkan bauran pemasaran 4P, dengan menciptakan produk, harga terjangkau, proses distribusi langsung dan tidak langsung, serta kegiatan promosi berupa promosi langsung, mengikuti acara, dan melalui media sosial instagram.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, adapun saran yang dapat disampaikan, antara lain:

1. Unit Pengolahan Hasil (UPH) Bukik Gompong Coffee disarankan untuk dapat meningkatkan kapasitas produksi dengan cara meningkatkan ketersediaan bahan baku, dengan cara memperbanyak sumber bahan baku *cherry*. Selain itu, UPH Bukik Gompong Coffee juga diharapkan dapat memperbaiki tampilan media digital, yaitu instagram sebagai media promosi dan shopee sebagai media pemasaran.
2. Unit Pengolahan Hasil (UPH) Bukik Gompong Coffee disarankan untuk membuat kesepakatan tertulis yang jelas, terkhusus untuk petani di luar keanggotaan (petani mitra). Tujuannya adalah untuk menciptakan kepastian hukum, menjamin pembagian keuntungan yang adil, serta melindungi kedua belah pihak dari risiko wanprestasi. Perjanjian ini juga memastikan pasokan bahan baku yang konsisten bagi UPH Bukik Gompong Coffee
3. Bagi peneliti selanjutnya dapat merumuskan penelitian dengan topik strategi pengembangan untuk menganalisis kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman bagi pengembangan UPH Bukik Gompong Coffee kedepannya.

